

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan. Salah satu dari tujuan itu adalah mencari keuntungan. Keuntungan tersebut biasa tercapai bila kinerja perusahaan efisien dan efektif. Hal itu dapat digambarkan dengan peningkatan kualitas kerja. Ada beberapa faktor yang mendukung suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, salah satunya adalah faktor tenaga kerja. Faktor tenaga kerja memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai pelaksana produksi. Dari sumber-sumber daya yang tersedia dalam organisasi, tenaga kerja memegang peran sentral dan yang paling menentukan. Karena tenaga kerja merupakan satu-satunya yang memiliki akal, kemampuan, perasaan, kemauan, pengetahuan, karya dan bakat.

Sumber daya manusia merupakan sesuatu hal yang sangat penting dan berharga bagi sebuah organisasi atau lembaga. Karena sumber daya manusialah yang satu-satunya sumber daya yang bisa menjalankan sumber daya lainnya. Demikian juga unsur sumber daya manusia ialah salah satu faktor kunci yang harus dipertahankan. Kewajiban yang harus dihadapi oleh organisasi, adalah untuk menyelesaikan setiap tantangan yang ada. Oleh sebab itu, upaya untuk mempertahankan sumber daya manusia merupakan langkah yang utama bagi sebuah organisasi. Kehadiran sumber daya manusia yang dapat diandalkan oleh perusahaan sangat penting sehingga menuntut

adanya karyawan yang memiliki kualitas kerja yang tinggi. Perusahaan juga membutuhkan karyawan yang tidak hanya kompeten dalam berbagai bidang, melainkan mempunyai bakat untuk mendukung kualitas kerja dan memberikan kontribusi berarti bagi perusahaan. PT. Putra Presisi Teknik adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang fabrikasi. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 23 April 2015, yang bergerak pada bidang fabrikasi dalam pembuatan berbagai produk untuk membantu berjalannya proses produksi, Beberapa produk PT Putra Presisi Teknik adalah *Conveyor* tambang pabrik, *Ducting*, mesin las, mesin pengecatan, tangki dan lain-lain.

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas kerja karyawan. Jika dalam lingkungan sekitar tempat kerja memberikan kesan yang tidak nyaman, karyawan merasa malas untuk bekerja. Menurut Mangkunegara dalam Nabawi (2019:173) lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat pekas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok. Lingkungan kerja dibutuhkan dalam suatu organisasi karena karyawan yang peduli akan lingkungan kerja baik untuk kenyamanan pribadi maupun untuk memudahkan mengerjakan tugas yang lebih baik.

Keselamatan kerja saat ini menjadi kewajiban dan kebutuhan perusahaan dalam segala bentuk kegiatan pekerjaan. Keselamatan kerja merupakan salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi karyawannya dari

kecelakaan kerja. Karyawan pada bagian produksi atau karyawan yang bekerja di lapangan selalu berinteraksi dengan alat-alat penunjang (mesin, bahan kimia, dan peralatan lainnya) sehingga diperlukan manajemen yang baik tentang keselamatan kerja karyawan. UU NO 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja genap berusia 45 tahun, namun pelaksanaan UU tersebut masih belum diterapkan secara maksimal. Angka kecelakaan kerja terjadi di beberapa sektor usaha masih tinggi. Berdasarkan data dari BPJS ketenagakerjaan akhir tahun 2015 menunjukkan telah terjadi kecelakaan kerja sejumlah 105.182 kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 2.375 orang (Dhakiri, 2016:119).

Kesehatan Kerja Suwardi dan Daryanto (2018:91) merupakan bagian spesifik dari segi kesehatan umumnya, yang lebih memfokuskan lingkup kegiatannya pada peningkatan kualitas hidup tenaga kerja melalui penerapan upaya kesehatan. Kesehatan kerja merupakan suatu kondisi yang bebas dari gangguan secara fisik dan psikis yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Risiko kesehatan dapat terjadi karena adanya faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan dan lingkungan yang menimbulkan stress atau gangguan fisik.

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan salah satu persyaratan untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan, dimana keselamatan dan kesehatan kerja juga merupakan kebijakan yang dibuat pemerintah untuk melindungi tenaga kerja dan mengatur hak-hak serta kewajiban pegawai terhadap perusahaan. Perlindungan terhadap tenaga kerja merupakan suatu

kewajiban yang harus diberikan oleh pihak perusahaan terhadap pegawainya, sehingga pegawai dapat bekerja lebih tenang, aman, nyaman dan target produksi dapat terpenuhi.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka penulis melakukan hasil wawancara dengan *Human Resouse Development* (HRD) PT.Putra Presisi Teknik yang hasilnya bahwa terdapat masalah yang berkaitan dengan kualitas kerja. Hal tersebut dilihat dengan demikian, diperlukan pengelolaan dan pemberdayaan sumber daya manusia yang sesuai dan tepat dalam organisasi. Menurut HRD PT. Putra Presisi Teknik mengidentifikasi terjadinya penurunan kualitas kerja karyawan yang terlihat dari tidak tercapainya target yang ditetapkan oleh perusahaan di PT.Putra Presisi Teknik. Hal ini diidentifikasi dari adanya beberapa masalah di perusahaan tersebut, sehingga menyebabkan tidak tercapainya target pada PT.Putra Presisi Teknik. Hal ini diidentifikasi berkontribusi terhadap penurunan kualitas kerja karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki tanggung jawab sangat besardalam mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki .karena hal ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi dan kualitas kerja para karyawan di PT.Putra Presisi Teknik serta dapat mencapai tujuan perusahaan secara bersama sama. dengan demikian diperlukan pengelolaan dan pemberdayaan sumber daya manusia yang sesuai dan tepat dalam organisasi, dan juga suatu pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan harus berjalan beriringan dengan kebutuhan diri dan keterkesejahteraannya. Berikut data dari indeks kualitas kerja karyawan pada tahun 2019-2021 PT. Putra Presisi Teknik sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Indeks Kualitas Kerja Karyawan 2019-2021 PT.Putra Presisi Teknik

No	Aspek Kerja	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Kondisi fisik	61,90	60,91	60,56	60,21	60,59	60,35	60,19
2.	Alat alat kerja	61,89	60,75	60,86	60,13	60,81	59,73	50,45
3.	Lingkungan Kerja	58,90	58,03	49,08	55,89	60,08	55,86	50,31
4.	Peranan organisasi	66,00	57,09	52,08	55,68	55,67	49,03	49,59
5.	Produktivitas	62,07	55,24	48,00	45,72	55,31	48,78	47,58
6.	Kemampuan Kerja	61,08	53,45	46,98	56,71	55,03	45,53	49,03
7.	Motivasi	60,05	54,98	44,08	45,87	44,78	45,78	47,31
8.	Kebutuhan Karyawan	59,09	56,59	42,08	43,67	43,83	45,32	45,02
Rata-rata		65,24	60,27	63,08	61,21	50,31	50,25	49,02

Sumber data PT.Putra Presisi Teknik

Tabel 1. 2 Interpretasi Nilai Hasil Indeks Kualitas Kerja Karyawan

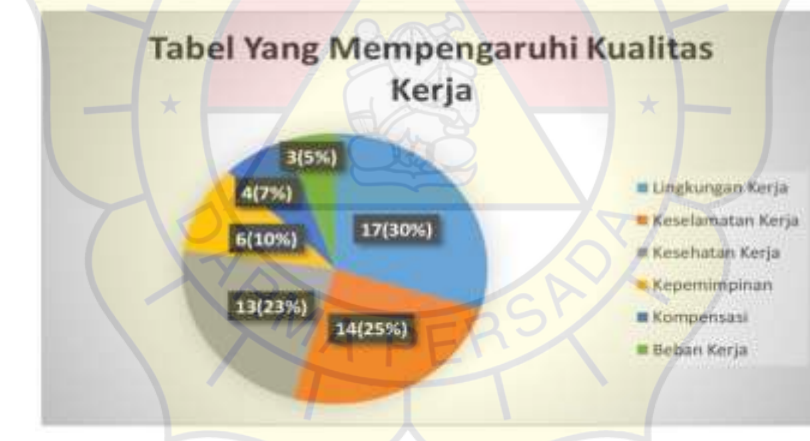
Nilai	Keterangan
10-30	Sangat rendah
30-50	Rendah
50-80	Tinggi
80-100	Sangat Tinggi

Sumber data PT.Putra Presisi Teknik

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa dari data indeks kualitas kerja karyawan pada PT. Putra Presisi Teknik pada tahun 2015-2021 yang mengalami penurunan dalam kualitas kerja karyawan pada setiap tahunnya dimana dengan dinilai dari beberapa aspek kerja pada tahun 2015 menunjukkan rata-rata nilai sebesar 65,24 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan dengan yang menunjukkan rata-rata nilai sebesar 60,27 lalu serta pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 63,08, lalu di tahun 2018 mengalami penurunan lagi sebesar 61,21, selanjutnya di tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar 50,31, lalu di tahun 2020 sedang adanya mengalami penurunan sebesar

50,25, dan di tahun 2021 kembali mengalami penurunan yang cukup drastis menunjukkan rata-rata nilai sebesar 49,02.

Selanjutnya untuk mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi kualitas kerja, penulis melakukan wawancara terhadap 20% karyawan yang dijadikan responden dalam penelitian ini. Berdasarkan pra-survey dengan cara menyebarkan kuesioner mengenai variabel apa saja yang diduga mempengaruhi kualitas kerja karyawan di PT. Putra Presisi Teknik dengan variabel berupa Lingkungan Kerja, Kepemimpinan, Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Kompensasi, Beban Kerja. Kuesioner pra-survey diisi oleh 19 orang responden dan menghasilkan data sebagai berikut:



Sumber : diolah peneliti pada tahun 2023

Gambar 1. 1 Hasil Pengelolaan Data Variabel-Variabel Kualitas Kerja

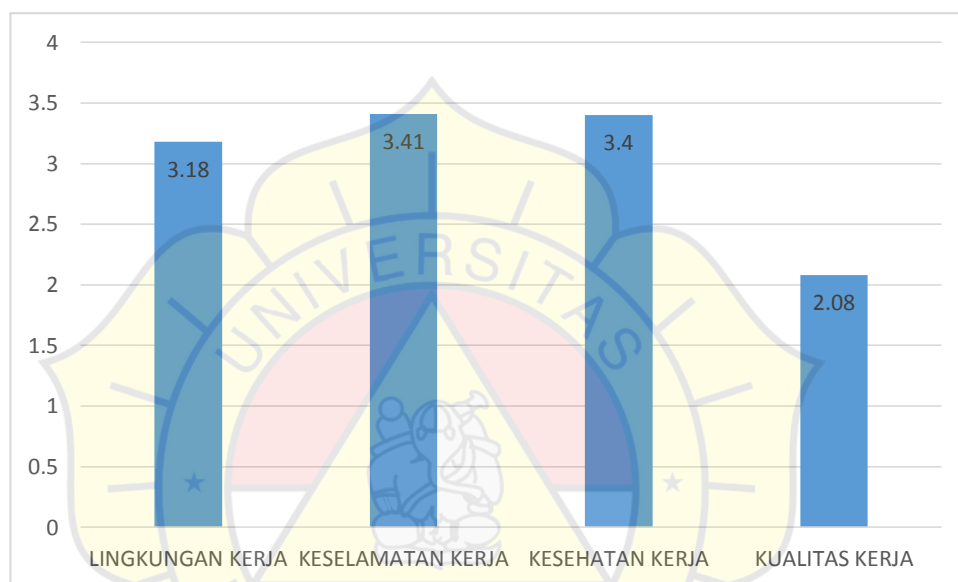
Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel yang mempengaruhi kualitas kerja di PT. Putra Presisi Teknik adalah Lingkungan Kerja, Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja. Kemudian penulis melakukan penyebaran kuesioner terhadap 19 orang sebagai penelitian awal, berikut ini adalah tanggapan dari karyawan pada PT. Putra Presisi Teknik mengenai pengukuran Kualitas Kerja Karyawan dengan variabel yang diteliti adalah

Lingkungan Kerja, Keselamatan Kerja, dan Kesehatan Kerja Terhadap 19 karyawan.

Gambar 1. 2 Grafik Tanggapan Responden Lingkungan Kerja, Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja Dan Kualitas Kerja

Sumber : diolah peneliti pada tahun 2023

Berdasarkan gambar 1,2 dapat di interpretasikan hasil rata-rata dari



pengelolaan data jawaban responden dengan ngacu pada tabel interpretasi 3,4 yaitu variabel lingkungan kerja menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,18 mengidentifikasi bahwa lingkungan kerja tergolong sangat baik yang dapat diartikan bahwa reponden setuju bahwa perusahaan memiliki lingkungan kerja yang mendukung kegiatan kerja. Selanjutnya variabel keselamatan kerja dengan nilai-nilai sebesar 3,42 mengidentifikasi bahwa keselamatan kerja yang diberikan perusahaan tergolong tinggi dan dapat diartikan bahwa karyawan memiliki masalah dalam keselamatan kerja dalam perusahaan tersebut. Kemudian responden untuk kesehatan kerja dengan nilai rata-rata sebesar 3,4 mengidentifikasi bahwa kesehatan kerja karyawan tergolong tinggi yang

berartikan karyawan memiliki tingkat kesehatan kerja yang tinggi di perusahaan. Pada variabel terakhir variabel kualitas kerja dengan rata-rata sebesar 2,08 mengidentifikasi bahwa kualitas kerja karyawan rendah.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan kualitas kerja karyawan, keselamatan kerja, kesehatan kerja meskipun lingkungan kerja sangat baik, permasalahan seperti yang diatas, oleh karena itu permasalahan tersebut penulis jadikan landasan untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja, Kesehatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kualitas Kerja pada PT. Putra Presisi Teknik”**

1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi pada PT. Putra Presisi Teknik adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Lingkungan Kerja karyawan di PT. Putra Presisi Teknik sudah baik namun kualitas kerja masih rendah
2. Keselamatan Kerja Karyawan PT. Putra Presisi Teknik memiliki perlengkapan yang tersedia namun belum cukup memadai jadi belum dapat mendorong kualitas kerja karyawan di PT. Putra Presisi Teknik.

3. Kurangnya pengecekan kesehatan berskala pada Kesehatan Kerja Karyawan sehingga berpengaruh terhadap kualitas kerja di PT. Putra Presisi Teknik
4. Kualitas Kerja Karyawan di PT. Putra Presisi Teknik rendah yang diakibatkan dari lingkungan kerja,keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang ada diperusahaan.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ini identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah. Oleh karena itu, batasan dalam pengkajian ini adalah membahas permasalahan lingkungan kerja,keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kualitas kerja pada PT. Putra Presisi Teknik. Sedangkan yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah para pegawai PT.Putra Presisi Teknik sebanyak 95 orang karyawan

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah lingkungan kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kualitas kerja di PT.Putra Presisi Teknik?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kualitas kerja di PT.Putra Presisi Teknik?

3. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kualitas kerja pada PT. Putra Presisi Teknik?
4. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kualitas kerja pada PT. Putra Presisi Teknik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kualitas kerja pada PT. Putra Presisi Teknik.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kualitas kerja di PT. Putra Presisi Teknik.
3. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kualitas kerja pada PT. Putra Presisi Teknik.
4. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap kualitas kerja pada PT. Putra Presisi Teknik.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan serta pengalaman terutama yang berkaitan dengan pengaruh yang mempengaruhi keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kualitas kerja pada PT. Putra Presisi Teknik. Selain itu juga menjadi tambahan pengetahuan antara teori dengan terapan praktis dalam permasalahan di pekerjaan khususnya keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kualitas kerja pada PT. Putra Presisi Teknik

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa dan generasi penerus di Fakultas Ekonomi di Universitas Darma Persada.

b. Bagi PT. Putra Presisi Teknik

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan, bahan evaluasi, dan dapat memberi masukan bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia agar dapat meningkatkan loyalitas karyawan dan memberi keuntungan bagi perusahaan serta reputasi yang baik.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi penulis yakni mengenai pengaruh Lingkungan Kerja, Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Kualitas Karyawan pada PT. Putra Presisi Teknik. Serta menjadi referensi dalam menemukan masalah baru untuk penelitian selanjutnya guna memperluas kemampuan.